

## PENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE EXAMPLES NON EXAMPLES*

<sup>1</sup>Muhammad Darwis,

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan  
E-mail: muhammad.darwis@um-tapsel.ac.id

**Abstrak:** Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar biologi siswa, aktivitas dan pengelolaan pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Examples Non Examples*. Penelitian ini bertujuan dalam meningkatkan hasil belajar, aktivitas dan pengelolaan pembelajaran biologi siswa pada materi perubahan lingkungan dengan menggunakan model *kooperatif tipe examples non examples*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian menunjukkan : 1) Hasil belajar biologi siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 64,2 dimana siswa yang tuntas sebanyak 5 orang dan di siklus II dengan nilai rata-rata 80,8 dimana siswa yang tuntas sebanyak 20 orang. Dari nilai rata-rata siklus I dan II terdapat peningkatan 16,6. Nilai persentase hasil belajar siklus I sebesar 20% dan siklus II 80%. Dari hasil tes siklus I dan II terjadi peningkatan sebesar 60%. 2) Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 71,68 dimana 7 orang mendapat nilai sangat baik, 13 orang mendapat nilai baik, 5 orang mendapat nilai cukup dan pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 79,68 dimana 9 orang mendapat nilai sangat baik, 14 orang mendapat nilai baik, 2 orang mendapat nilai cukup. Persentase di siklus I 71,68% dan siklus II 79,68%, dan terjadi peningkatan 8%. 3) Pengelolaan pembelajaran pada siklus I dengan nilai rata-rata 66,6 dan pada siklus II dengan nilai rata-rata 82,6, dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 16%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples ternyata dapat meningkatkan hasil belajar, aktivitas serta pengelolaan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian disarankan dalam meningkatkan hasil belajar biologi siswa agar guru menerapkan model *Kooperatif Tipe Examples Non Examples*. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih memperluas kajian penerapan pembelajaran dan mengkaji faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa sendiri.

**Kata kunci:** Hasil Belajar, Aktivitas Belajar, Pengelolaan Pembelajaran Penerapan model *Kooperatif Tipe Examples Non Examples*. dan Materi Perubahan Lingkungan

### PENDAHULUAN

Perkembangan pendidik tidak terlepas dari peranan seorang guru maupun memotivasi siswa untuk belajar. Guru harus mampu mempergunakan strategi yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran sebagai penunjang berhasil atau tidaknya proses pembelajaran itu. Guru juga harus memiliki keterampilan mengajar,

mengelola tahapan pembelajaran, memanfaatkan metode, menegaskan media dan mampu mengalokasikan waktu.

Guru perlu memahami dan mengembangkan berbagai metode yang mengajarkan biologi. Tujuannya agar guru dapat menyusun program pengajaran yang dapat membangkitkan hasil belajar siswa. Lebih dari itu agar siswa merasa benar-benar ikut ambil bagian dan berperan dalam kegiatan

belajar mengajar. Dengan menyesuaikan antara materi dengan metodenya. Biologi merupakan bidang studi yang harus dikuasai siswa dengan standar kompetensi yang ditentukan.

Kompetesi siswa adalah suatu faktor penting yang ada pada diri siswa, Agar siswa memiliki suatu pola pikir yang bisa menumbuhkan keinginan untuk belajar. Untuk menumbuhkan aktivitas belajar siswa, guru harus memiliki kemampuan dan strategi jitu yang akan diberikan kepada siswa, agar mereka lebih kreatif dalam mengikuti pelajaran Biologi.

Hasil belajar siswa merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar meliputi kemampuan kognitif, efektif dan psikomotor dalam situasi tertentu berkat pengalaman yang berulang-ulang yaitu pengalaman belajar.

Nawawi dalam K. Brahim (2007 : 39) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Dalam proses belajar seorang siswa harus lebih giat belajar dan membaca materi pelajaran, sering mengulang-ulang pelajaran, menerapkan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari, menguasai materi pelajaran, mampu

menjelaskan materi pembelajaran, dan memberi nilai sesuai kriteria yang dipakai.

Hasil belajar penting ditingkatkan sebagai penggerak aktivitas belajar siswa karena dapat membangun kekuatan berfikir siswa sehingga menjadi suatu watak atau kepribadian siswa yang mampu memecahkan segala persoalan di dalam hidupnya. Hasil Belajar ini penting sangat penting bagi siswa karena dengan keterampilan ini siswa mampu bersikap rasional dan memilih alternative pilihan yang terbaik bagi dirinya. Dan demikian Hasil belajar yang tinggi, siswa akan memiliki apresiasi dan penghargaan yang tinggi terhadap diri dan hidup ini, sehingga tidak ada keraguan dalam mencapai tujuan atau cita-cita.

Untuk meningkatkan hasil belajar seorang guru harus mampu menerapkan model pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar dengan lebih giat belajar dan membaca materi pelajaran, sering mengulang-ulang pelajaran, menerapkan materi pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkat hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Kooperatif Tipe Examples Non Examples*.

*Examples Non Examples* adalah suatu rangkaian penyampaian materi ajar kepada siswa dengan menunjukkan gambar-gambar yang relevan yang telah dipersiapkan dan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisisnya bersama teman dalam kelompok yang kemudian dimintai hasil diskusi yang dilakukannya. Jadi, model pembelajaran *examples non examples* berangkat dari data

dokumentasi yang kemudian dikembangkan menjadi suatu kajian materi ajar yang menarik untuk dikaji dan diteliti sehingga diperoleh suatu pengetahuan sangat berguna yang sebelumnya tidak diketahui

Alasan peneliti memilih model pembelajaran *Kooperatif Tipe Examples Non Examples* adalah karna siswa lebih cepat menangkap materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar dari materi yang ada, dapat meningkatkan daya nalar atau pikir siswa sebab ia disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada, meningkatkan kerjasama antara siswa, dan dapat meningkatkan tanggung jawab siswa sebab guru mempertanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.

*Kooperatif tipe Examples Non Examples* kini telah menjadi salah satu bagian dari usaha sebuah unit pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajarannya. Selain itu, yang paling mendasar tujuan model pembelajaran *Examples Non Examples* adalah agar siswa-siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, lebih santai dalam belajar dan lebih bisa memahami materi pembelajaran yang diberikan. (Istarani, 2011)

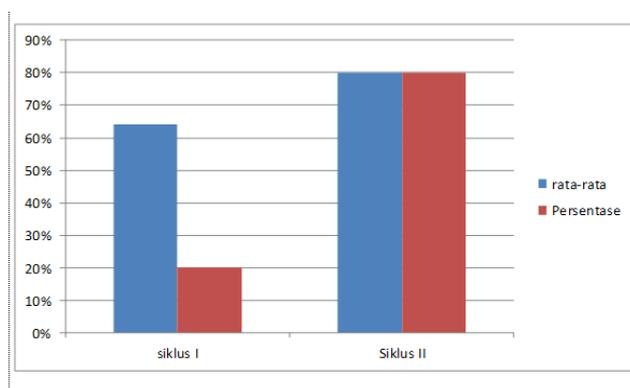
## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas sedangkan metode pembelajaran yang digunakan model pembelajaran *Kooperatif tipe Examples Non Examples* untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa.. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar tes.

## HASIL

Hasil tes belajar biologi meliputi : pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 64,2% dan persentase ketuntasan 20%, setelah pembelajaran siklus II maka siswa kembali diberikan tes berbentuk essay sebanyak 10 soal yang memperoleh rata-rata 80,8% dan persentase ketuntasan 80%. Kemudian untuk mengetahui peningkatan tes belajar siswa dapat dilihat dari hasil tes siswa pada siklus I dan II.

Dimana pada kegiatan siklus I yang diukur melalui tes siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 orang, kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus kedua, jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 20 orang. Berdasarkan data-data kenaikan diatas tersebut maka kenaikan nilai tes belajar siswa juga dapat dilihat melalui grafik di bawah ini.



**Gambar. 1 Grafik Peningkatan Tes Hasil Belajar Siklus I dan II**

Penelitian ini berakhir setelah selesai pelaksanaan siklus II, karena telah mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan, yaitu tolak ukur kinerja yang berkaitan dengan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yaitu

minimal 80% skenario pembelajaran yang dibuat telah terlaksana dengan benar. Tingkat hasil belajar pada proses belajar mengajar mengalami peningkatan minimal mencapai 80% dari jumlah siswa keseluruhan, Hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi dengan pokok bahasan Perubahan Lingkungan telah mencapai ketuntasan minimal 80%.

Melalui model pembelajaran *Kooperatif Tipe Examples Non Examples* meningkatkan hasil belajar biologi siswa dapat meningkat khususnya pada materi perubahan lingkungan. Dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Examples Non Examples*. aktivitas belajar siswa menjadi bahan perhatian guru, berdasarkan observasi yang selalu dilakukan pada setiap pertemuannya maka pada siklus I memperoleh persentase 66,6% dan pada siklus II hasilnya lebih meningkat lagi menjadi 82,6% dan mengalami peningkatan sebesar 16%.

Melalui model pembelajaran *Kooperatif Tipe Examples Non Examples* kemampuan dan hasil belajar biologi siswa dapat meningkat khususnya pada materi perubahan lingkungan. Dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Kooperatif tipe Examples Non Examples*. aktivitas belajar siswa menjadi bahan perhatian guru, berdasarkan observasi yang selalu dilakukan pada setiap pertemuannya maka pada siklus I memperoleh persentase 71,68% dan pada siklus II hasilnya

lebih meningkat lagi menjadi 79,68% dan mengalami peningkatan sebesar 8%

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan siswa ternyata sebagian besar baik dan sangat baik, dikarenakan guru berusaha lebih baik dengan memperbaiki kembali kekurangan dalam mengajar, selain itu juga siswa mulai memahami dan terbiasa pada proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Examples Non Examples*). Hasil aktivitas dilihat berdasarkan lembar observasi siswa, Aktivitas belajar siswa meningkat dari kategori cukup menjadi sangat baik pada Siklus I dan Siklus II, hal ini menandakan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran pada setiap pertemuan di Siklus I dan Siklus II, mulai memiliki keinginan untuk belajar dan menyukai pelajaran. Tes hasil belajar siswa juga mengalami perubahan atau peningkatan pada setiap Siklus. Pada Siklus I, tes hasil belajar siswa dengan ketuntasan mencapai 64,2% meningkat menjadi 80,8% di Siklus II. Hal ini dikatakan bahwa selama proses pembelajaran yang dilakukan di Siklus II menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal.

Meningkatnya hasil belajar siswa karena siswa mulai memahami dan terbiasa dalam mengikuti model pembelajaran, *Kooperatif Tipe Examples Non Examples* memahami materi yang diajarkan, dan aktif serta bekerja sama dalam kelompok, memperhatikan guru saat menjelaskan, dan siswa mudah

mengerjakan soal dengan baik untuk memenuhi KKM. model pembelajaran *Kooperatif Tipe Examples Non Examples*. memacu siswa untuk giat belajar dahulu. Selain itu juga, model *kooperatif Tipe Examples Non Examples* sangat berguna bagi siswa untuk melatih keberanian siswa dalam menjawab dan berbicara kepada orang lain.

Berdasarkan hasil keseluruhan yang telah diuraikan dari data-data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar biologi siswa meningkat dan memenuhi indikator yang telah ditetapkan sebesar 80% di kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah 6 Kotanopan melalui penerapan model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Examples Non Examples*, dan observasi aktivitas belajar siswa yang dapat dibuktikan bahwa aktivitas siswa telah memenuhi indikator sebesar 75%.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Dimiyanti Dan Mudjiono, 2015. *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta, PT. Rineka Cipta.
- Iskandar, 2009. *Psikologi Pendidikan*, Cipayung-Ciputat. Gaung Persada.
- Endang komara, (2014), *Belajar Dan Pembelajaran Interaktif*, Jakarta, Refika Aditama.
- Rusman, 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: Jurusan Biologi.
- Istarani, 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan. Media Persada
- Rusman, 2011. *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta. Rineka Cipta